

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pendidikan gratis yang digagas oleh pemerintah Kab Gorontalo Utara menjadi dambaan bagi seluruh masyarakat terutama yang berekonomi lemah atau yang penghasilannya dibawah rata-rata. Kebijakan ini juga merupakan upaya pemerintah untuk merealisasikan anggaran pendidikan 20 persen dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang persepsi masyarakat terhadap pendidikan gratis. Dimana pendidikan gratis ini bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan bermutu. Kebijakan pemerintah ini sangat didambakan seluruh masyarakat yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara, dengan harapan masyarakat yang tidak mampu bisa menyekolahkan anak-anak mereka sampai kejenjang yang tinggi, tanpa memikirkan biaya yang harus dikeluarkan.

Tetapi sesuai dengan realita yang ada dilapangan, bahwa pendidikan gratis ini belum terlaksana dengan efektif karena masih banyak masyarakat terutama yang ada dipedalaman belum memahami betul makna dari gratis ini, terutama pada item-item yang digratiskan. Dan juga disebabkan dengan adanya pungutan-pungutan yang dilakukan oleh pihak sekolah yang dibebankan kepada orang tua siswa. Hal inilah yang masih menimbulkan pertanyaan di kalangan masyarakat.

5.2 Saran

Sesuai penjelasan diatas, yang menjadi saran peneliti yakni dimana pemerintah harus mensosialisasikan kembali kebijakan tentang pendidikan gratis ini. Sebab dengan adanya slogan “gratis”, kebanyakan masyarakat salah memaknainya. Mereka beranggapan bahwa “gratis” itu sudah tidak ada pungutan lagi dan semua biaya yang bersangkutan dengan pendidikan sudah menjadi tanggung jawab pemerintah.